

**ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA
QUOTES TALK SHOW HITAM PUTIH EDISI JUNI-AGUSTUS 2018**

YULI RATNASARI

ABSTRACT

This research was conducted to determine the form of directive speech acts on the Hitam Putih Talk Show Quotes on the June until August 2018 edition. The function of speech acts will be described in this study. In addition, the meaning of quotes which is always related to their form and function will also be described.

This type of research is descriptive qualitative that utilizes naturalistic natural data. This research was carried out for three months using listening method, basic tapping technique, and further techniques noted. The data analysis method used a method from Philipp Mayring, that analyzed the meaning part of a sentence. Then, the results of the study will be examined again using the increase of diligence technique.

The results of this study were found 73 quotes showing the five forms and functions of directive speech acts. The classification of 73 quotes includes 5 form of orderings, 26 form of commands, 14 form of requests, 10 form of advices, and 18 form of recommendations. Through the data analysis that has been displayed, it is proven that directive speech acts can show the different meanings of the sentences expressed.

Keywords: form of directive speech acts, functions of directive speech acts, talk show quotes

**ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA
QUOTES TALK SHOW HITAM PUTIH EDISI JUNI-AGUSTUS 2018**

YULI RATNASARI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk tindak tutur direktif pada *Quotes Talk Show* Hitam Putih Edisi Juni-Agustus 2018. Pada penelitian ini juga akan dideskripsikan fungsi tindak tutur direktif pada *quotes talk show* tersebut. Selain itu, akan dijelaskan pula makna di dalam *quotes* yang selalu berkaitan dengan bentuk dan fungsinya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang memanfaatkan naturalistik data alamiah. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan menggunakan metode simak, teknik dasar sadap, dan teknik lanjut catat. Analisis data yang digunakan ialah analisis model Philipp Mayring, yaitu dilakukan analisis isi kalimat. Kemudian, hasil penelitian akan diperiksa lagi menggunakan teknik peningkatan ketekunan.

Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan 73 *quotes* yang menunjukkan kelima bentuk dan fungsi tindak tutur direktif. Klasifikasi dari 73 *quotes* tersebut yaitu terdapat 5 bentuk pemesanan, 26 bentuk perintah, 14 bentuk permohonan, 10 bentuk nasehat, dan 18 bentuk rekomendasi. Melalui analisis data yang telah ditampilkan, terbukti bahwa tindak tutur direktif dapat mengungkapkan makna yang berbeda dari kalimat yang diungkapkan.

Kata kunci: bentuk tindak tutur direktif, fungsi tindak tutur direktif, quotes talk show

A. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup dan memenuhi kebutuhannya sendiri. Oleh karenanya, interaksi yang terjadi antarmanusia menjadi wujud nyata sebagai makhluk sosial. Interaksi yang ditimbulkan sering kali disebut dengan komunikasi. Suatu komunikasi selalu menimbulkan ujaran. Beberapa ujaran yang diungkapkan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai perilaku. Hal tersebut dikenal dengan tindak tutur.

Manusia zaman sekarang memiliki cara bertutur yang berbeda dengan manusia zaman dulu yang belum mengenal globalisasi dan modernisasi. Dewasa ini, banyak manusia terutama remaja yang mengabaikan keadaan dan komunikasi di sekitarnya karena terfokus dengan modernisasi yang mereka alami. Hal itu menyebabkan rasa individualitas meningkat. Mereka merasa hanya mereka yang menjalani hidup dan tidak ingin diganggu oleh teguran apapun. Salah satu contoh dari fenomena tersebut dapat kita saksikan perilaku kebanyakan siswa yang memiliki tindakan, baik perilaku atau tuturan mereka yang kurang sopan terhadap guru di sekolah karena merasa orang yang lebih tua tidak mengerti perkembangan zaman.

Modernisasi zaman yang semakin berkembang menuntut manusia untuk mengikuti alur perluasannya, tidak terkecuali untuk seorang pendidik. Pendidik diharuskan mengikuti perubahan peserta didik yang tidak lagi dapat diberikan ketegasan seperti dulu. Sekarang pendidik harus pintar menyusun

strategi, apabila dengan ketegasan sudah tidak dapat lagi diterapkan, maka harus ada cara lain, salah satunya dengan pendekatan psikologi.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan ialah memanfaatkan rangkaian kalimat yang tepat. Susunan kata yang digunakan kepada seorang individu akan memengaruhi psikologinya. Penggunaan kalimat yang tepat untuk menyentuh psikologi siswa dapat digunakan guru mengarahkan pola pikir siswa sehingga mereka dapat mencapai pemahaman mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan pandangan konstruktivis yang menyatakan bahwa siswa harus membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri (Robert, 2011:3).

Dewasa ini, banyak fasilitas modern yang memanfaatkan kalimat-kalimat sebagai teguran halus untuk mempengaruhi audiens. Fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan pendidik untuk mendekati diri dengan siswa. Dari berbagai fasilitas modern yang ada, tayangan televisi menjadi sarana favorit masyarakat. Melalui televisi masyarakat dapat mendapatkan informasi secara audio dan visual.

Televisi menyuguhkan berbagai macam acara, salah satunya tayangan yang berkaitan dengan pendidikan. Tayangan yang bertemakan pendidikan dapat ditemukan lebih dari satu, tetapi hanya ada beberapa tayangan yang menggunakan kalimat-kalimat menarik yang dapat diterapkan pendidik untuk mengatasi anak didiknya, salah satunya adalah tayangan *talk show Hitam Putih* di Trans7. Acara *talk show Hitam Putih* tayang setiap hari pukul 18.00

hingga pukul 19.00 WIB. *Talk show* satu ini selalu menghadirkan narasumber-narasumber terpercaya.

Peneliti ingin menganalisis *quotes Talk Show Hitam Putih* bukan semata-mata untuk menganalisis tindak tutur direktif. Ia berharap hasil analisis tersebut dapat dijadikan salah satu contoh untuk mendidik individu dan kelompok agar melakukan suatu hal tanpa paksaan. Penggunaan kalimat puitis pada *quotes* yang tidak terkesan menyuruh atau memerintah menjadi suatu hal yang menarik. Kalimat-kalimat tersebut akan mendorong atau mengolah mental pendengar agar melakukan perubahan positif. Peneliti bukan hanya menjadikan *quotes* sebagai contoh dari materi pelajaran atau dengan penuh menjadikannya sebagai objek analisis kalimat direktif, tetapi mempelajari bentuk dan fungsinya untuk membuat suatu perubahan.

Aslinda (2010:33) “tindak tutur cenderung sebagai gejala individu yang bersifat psikologi dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi peristiwa tertentu”. Tindak tutur dibedakan menjadi tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Penelitian ini menganalisis bagian dari tindak ilokusi, yaitu tindak tutur direktif.

Tindak tutur direktif adalah tindakan yang dengan sengaja dilakukan agar lawan bicara melakukan suatu respon yang diinginkan penutur. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan Ihsan (2011:98) “kalimat bukanlah hanya sebagai objek tata bahasa yang menjelaskan peristiwa nyata ataupun yang mungkin terjadi di dunia”. Berkaitan dengan pendapat Ihsan,

Wibowo (2015:55) juga mengungkapkan bahwa “motivasi etis di balik daya ilokutif juga cenderung dimunculkan oleh si subjek penyaji wacana melalui fokus informasi”. Hal tersebut berarti bahwa dalam tindak tutur ilokusi dan lebih fokusnya tindak tutur direktif, dalam pengungkapan informasi harus disertai daya bahasa yang memotivasi mitra tutur agar melakukan tindakan yang diharapkan. Pertalian antara informasi dan daya bahasa memunculkan beberapa bentuk tindak direktif.

Rahardi (2009:17) “bentuk tutur direktif (*directive*) adalah bentuk tuturan yang dimaksudkan oleh penuturnya untuk membuat pengaruh agar sang mitra tutur melakukan tindakan-tindakan yang dikehendakinya seperti berikut ini: (a) memesan (*ordering*), (b) memerintah (*commanding*), (c) memohon (*requesting*), (d) menasehati (*advising*), dan (e) merekomendasi (*recommending*).”

Pada bagian pembahasan akan disajikan analisis mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur direktif pada *quotes Talk Show Hitam Putih* edisi Juni-Agustus 2018. Analisis tersebut akan menggunakan teori yang terdapat pada buku *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia* oleh Rahardi (2009:17).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berkaitan dengan media audio visual yaitu televisi. Peneliti mengumpulkan sumber data melalui jaringan internet. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang memanfaatkan naturalistik data alamiah. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan menggunakan metode simak, teknik dasar sadap, dan teknik lanjut catat.

Sumber yang digunakan berbentuk video mengenai tayangan *Talk Show* Hitam Putih di Trans 7 dan catatan mengenai *quotes talk show* tersebut. Analisis data yang digunakan ialah analisis model Philipp Mayring, yaitu dilakukan analisis isi kalimat. Kemudian, hasil penelitian akan diperiksa lagi menggunakan teknik peningkatan ketekunan.

C. PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang berjumlah tiga, dalam pembahasan ini juga akan disajikan analisis atau jawaban dari ketiga rumusan masalah itu. Bagian ini akan menganalisis bentuk, fungsi, dan makna dari beberapa analisis data yang telah ditemukan.

1. Bentuk Pemesanan

Bentuk pemesanan dapat tersaji dalam wujud permintaan atau harapan. Sesuai dengan data yang telah dipaparkan terdapat satu bentuk pemesanan sebagai sebuah permintaan dan empat bentuk pemesanan sebagai harapan.

a. Data 01/06/18a

a) *Quote:*

“If you want to creative kids, than give them more time to play.”

Artinya:

“Jika Anda menginginkan anak yang kreatif, maka **berikan** mereka waktu yang yang lebih untuk bermain.”

b) *Konteks*: *quote* tersebut diungkapkan pembawa acara ketika sedang mengundang salah satu grup *band* yang sedang naik daun pada saat itu yaitu Sabyan. Mereka menceritakan bagaimana terbentuknya grup Sabyan tersebut. Berawal dari teman main, sehingga mereka membuat sebuah grup. Kemudian beberapa bulan terakhir mereka merekrut seorang anggota baru yaitu Nissa yang kemudian menjadi viral.

c) Fungsi

Bentuk dari *quote* ini dapat dikatakan sebagai pemesanan karena fungsi pengungkapannya adalah untuk memesan suatu hal. Kata '**berikan**' bermaksud untuk meminta seseorang untuk memberikan suatu hal kepada orang lain. Kata yang dicetak tebal dalam *quote* bukan merupakan perintah karena pengungkapannya yang tidak terlalu tegas. Pengungkapannya lebih lembut dan menyesuaikan konteks yang sedang terjadi, yaitu pembawa acara meminta penonton untuk melakukan suatu hal dengan memberikan gambaran dampak permintaan tersebut terlebih dahulu.

d) Makna

Quote ini meminta kepada para orang tua untuk memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk bermain dan berkreasi sesuai

dengan umur mereka. Hal tersebut menyebabkan kreatifitas anak berkembang karena tidak takut akan bahaya atau larangan yang membuat mereka takut untuk melakukan dan mencoba hal yang baru.

2. Bentuk Perintah

a. Data 07/06/18

a) *Quote:*

“Goals are dreams with deadlines.”

Artinya:

“Tujuan adalah mimpi dengan **batas akhir**.”

b) *Konteks: quote* di atas diungkapkan ketika mendatangi dua orang wanita asal Indonesia yang berhasil mendaki tujuh gunung di Indonesia atau pun di luar negeri. Mereka dapat melakukan itu karena membuat rencana dan rancangan waktu, kemudian berusaha melakukan setiap rencana.

c) Fungsi

Terlihat dalam kalimatnya terdapat unsur desakan, terutama pada frasa ‘**batas akhir**’. Frasa tersebut menunjukkan suatu tempo yang harus dipenuhi. Suatu hal akan dianggap sebagai sesuatu yang mendesak apabila terdapat batas waktu di dalamnya.

d) Makna

Makna dari *quote* ini adalah memberikan suatu kenyataan bahwa untuk mendukung ketercapaian tujuan hidup, memerlukan adanya batas waktu. Hal tersebut berguna agar seseorang berada dalam waktu yang tepat ketika mencapai tujuan tersebut. Maka, penonton diberikan desakan untuk segera menentukan batas akhir tujuan hidup agar semua hal yang ingin dicapai terpenuhi.

3. Bentuk Permohonan

a. Data 05/06/18

a) *Quote:*

“Lets eat for function, not for taste.”

Artinya:

“Makanlah untuk fungsi, bukan untuk rasa.”

b) *Konteks:* *Talk Show* Hitam Putih sedang mengundang beberapa *food vloger* yang gemar memakan makanan pedas. Mereka bercerita bahwa pernah dirawat di rumah sakit karena melakukan tantangan dari salah seorang pengikutnya untuk memakan makanan dengan level terpedas di sebuah restoran.

c) Fungsi

Kata '**lets**' yang dalam bahasa Indonesia berarti 'ayo' mewakili sebuah ajakan. Ajakan tersebut ditujukan kepada lawan bicara agar melakukan suatu hal.

d) Makna

Ajakan kepada para *food vlogger* untuk tidak menuruti tantangan yang diajukan penonton. Mereka diajak untuk lebih pandai memilih makanan yang baik untuk tubuh, bukan hanya baik di rasa atau pun hanya untuk memuaskan penonton.

4. Bentuk Nasihat

a. Data 06/06/18b

a) *Quote*:

“Rendah hati tapi punya harga diri.”

b) *Konteks*: pembawa acara mengungkapkan *quote* tersebut ketika *Talk Show Hitam Putih* mendatangkan seorang pemuda yang memiliki kemampuan yang lebih dan bermanfaat, tetapi ia tidak menunjukkannya untuk sombong. Ia akan menunjukkan kemampuannya sesuai kebutuhan. Sikap rendah hatinya terlihat ketika ia langsung mencium kaki ibunya ketika didatangkan ke studio.

c) Fungsi

Merupakan suatu bujukan agar menjadi seorang yang rendah hati.

d) Makna

Manusia diciptakan dari pencipta yang sama. Hubungan sesama manusia akan menjadi baik jika tetap menjadi orang yang rendah diri. Namun, meskipun begitu, setiap orang tetap harus memiliki harga diri untuk memperjuangkan hak dan tidak mudah dikendalikan hal-hal yang kurang baik.

5. Bentuk Rekomendasi

a. Data 04/06/18a

a) *Quote*:

“*Not what I gonna do, but what can I do*, tanpa melihat berapa usia Anda.”

Artinya:

“Bukan apa yang akan saya lakukan, tapi apa yang bisa saya lakukan, tanpa melihat berapa usia Anda.”

b) *Konteks*: bintang tamu yang diundang adalah sebuah grup kasidah yang menjadi model video klip iklan sebuah perusahaan. Mereka menjadi terkenal ketika terdapat keunikan dalam video yang viral di televisi atau pun di *youtube*.

c) Fungsi

Quote di atas berfungsi untuk menganjurkan seseorang. Hal tersebut terlihat dalam pemberian pilihan yang lebih baik untuk dilakukan.

d) Makna

Setiap manusia memiliki kesempatan dan kemampuan untuk melakukan suatu hal. Memikirkan apa yang akan dilakukan hanya akan membuang-buang waktu, tetapi langsung melakukan hal yang bisa dilakukan tanpa memikirkan batasan usia dan rintangan akan lebih bermanfaat.

D. KESIMPULAN

Quotes Talk Show Hitam Putih mengandung kelima bentuk dan fungsi kalimat direktif. Analisis di atas juga membuktikan bahwa tindak tutur direktif dapat mengungkapkan berbagai makna yang berbeda dengan bentuk kalimatnya tanpa menyinggung perasaan mitra tutur. Hal tersebut dikarenakan penggunaan kalimat imperatif yang berperan penting dalam mempengaruhi pendapat seseorang dari segi psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda dan Syafyahya, Leni. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Bungin, Burhan. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cummings, Louise. 2010. *Pragmatik Klinis Kajian tentang Penggunaan dan Gangguan Bahasa Secara Klinis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2012. *Wacana & Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Djatmika. 2016. *Mengenal Pragmatik Yuk!?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ihsan, diemroh. 2011. *Pragmatik, Analisis Wacana, dan Guru Bahasa*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Lubis, A. Hamid Hasan. 2015. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahaasa Indonesia*. Jakarta; Erlangga.
- Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Sosiopragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Wahyu. 2015. *Konsep Tindak Tutur Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

BIODATA

NamaMahasiswa	YULI RATNASARI
NPM	14144800034
NomorTelp / HP	0895631635790
Tempat&Tanggal Lahir	SLEMAN, 13 JULI 1996
Program Studi	PENDIDIKAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Fakultas	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Asal SMA / PT	SMA NEGERI 1 GODEAN
JurusanAsal SMA / PT	ILMU PENGETAHUAN ALAM
AlamatRumah	MERTOSUTAN XII RT 01 RW 27, SIDOLUHUR, GODEAN, SLEMAN, YOGYAKARTA
Alamat Kantor / Instansi	
Nama Orang Tua / Wali	EMI RAHMAWATI
Alamat Orang Tua / Wali	MERTOSUTAN XII RT 01 RW 27, SIDOLUHUR, GODEAN, SLEMAN, YOGYAKARTA
JudulSkripsi / Tesis – S2	ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA <i>QUOTES TALK SHOW</i> HITAM PUTIH EDISI JUNI-AGUSTUS 2018